

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN
PADA KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULIL ALBAB
SEPUTIH MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
NURYATUS SHOLEHA
NIM : T201511011

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN
PADA KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULIL ALBAB
SEPUTIH MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**NURYATUS SHOLEHA
NIM. T201511011**

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd.
NIP.19631103 199903 1 002

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN
PADA KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL ULIL ALBAB
SEPUTIH MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

Sekretaris



Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP: 198906092019032007

Anggota :

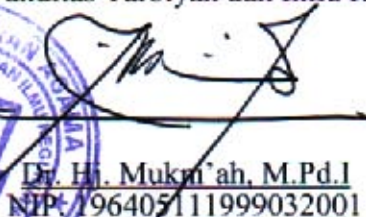
1. Hafidz, S.Ag, M.Hum.
2. Dr. H. Mundir, M.Pd.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

(QS. Al-Mujadalah 58:11)

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemah* (Bandung: Syamil Quran) Hal. 420

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Alm. Bapak Mohammad Sholeh dan Ibu Sitti Aisyah yang telah mendidik, membesarkan dan mendukung setiap langkahku dengan iringan do'anya

Suami tercinta yang telah setia mendampingi, membimbing dan memberi kesempatan untuk menuntut ilmu

Anakku tersayang ananda Kholilah Nurus Safira dan Anisah 'Ismatul 'Aliyah yang selalu menghiasi hari-hariku menjadi lebih indah dan menyenangkan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunianya-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan kognitif Melalui media kartu lambang bilangan Pada Kelompok B Raudhatul Athfal Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018 / 2019” dapat tersusun dengan baik dan lancar sesuai harapan.

Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember

Terkait hal ini, maka disampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Terima kasih setulusnya ditujukan kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak H. Mundir, M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi
5. Sgenap Jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember
6. Bapak Muhammad Ali, S.Pd selaku Kepala RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember yang telah memberikan ijin, arahan, bimbingan dan pengalaman selama proses penelitian
7. Para dewan guru dan siswa-siswi RA. Ulil Albab yang telah membantu terlaksananya penelitian

8. Segenap keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi dan kasih sayang

9. Sahabat-sahabat PIAUD 2015 yang saling memberikan semangat dan motivasi.

Akhirnya, Semoga segala amal baik yang telah Bapak / Ibu berikan, mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 14 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nuryatus Sholeha, 2019: *“Upaya meningkatkan kemampuan kognitif Melalui media kartu lambang bilangan pada Kelompok B Raudhatul Athfal Ulil Albab Seputih Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*

Salah satu kemampuan anak usia dini yang sedang berkembang adalah kemampuan kognitif. Ketika anak-anak belum mampu mengenal angka, mengurutkan angka dari terkecil dan terbesar, mengenal konsep bilangan, ketika semua media dan metode sudah diterapkan pada kelompok B RA Ulil Albab Seputih Mayang Jember, maka guru melalui media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini, yaitu: 1) bagaimana cara membuat media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember? Dan 2) bagaimana pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018 / 2019?

Tujuan penelitian ini yaitu; 1) untuk mendeskripsikan cara membuat media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember, dan 2) untuk mendeskripsikan pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018 / 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dan lokasi penelitian RA. Ulil Albab Seputih Mayang. Teknik penentuan Subjek menggunakan *purposive sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non participant, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Analisis deskriptif kualitatif model Miles and Huberman, yang meliputi koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian memperoleh kesimpulan 1) cara membuat media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember, yaitu: dengan langkah memilih bahan apa saja yang dipakai, menentukan tema, membuat kerangka potongan kardus, melapisi potongan kardus dengan kertas warna-warni, memberi tulisan angka dan melapisinya dengan laminating. 2) pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018 / 2019, yaitu guru dalam memanfaatkan kartu lambang bilangan yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: memilih tema, menyiapkan bahan ajar, guru membagi anak beberapa kelompok, memberikan kesempatan kepada anak didik, mengulangi materi dan melaksanakan evaluasi. Sehingga diharapkan dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui media kartu lambang bilangan tercapai sesuai indikator yang diharapkan dan anak-anak menjadi tertarik dan semangat.

Kata kunci: *kemampuan kognitif, kartu lambang bilangan*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	18
1. Kemampuan kognitif Anak Usia Dini	18
2. Kartu Lambang Bilangan	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Obyek penelitian.....	40
B. Penyajian dan Analisis Data.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran- saran.....	64
C. Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2. Matrik Penelitian	
Lampiran 3. Jurnal Penelitian	
Lampiran 4. Hasil wawancara	
Lampiran 5. Lembar Observasi	
Lampiran 6. RPPH	
Lampiran 7. Penilaian Harian	
Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan pembelajaran	
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 10 Surat keterangan selesai penelitian	
Lampiran 11 Biodata Penulis	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.	Perkembangan Kemampuan kognitif usia 5-6 tahun	7
2.	Persamaan dan Perbedaan	17
3.	Data Pendidik dan Kependidikan	44
4.	Data Siswa RA Ulil Albab	45
5.	Data Bangunan RA Ulil Albab	45
6.	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	46
7.	Sarana Prasarana Pendukung RA Ulil Albab	46



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Di mana pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*), berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.¹

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membatasi pengertian istilah anak usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Sebagaimana pengertian anak usia dini, maka Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya.

Menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi tahap perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam

¹ Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar PAUD*, (Tangerang selatan, Universitas terbuka 2014) hal 2,34

menjalankan tugas perkembangan pada satu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya.²

Undang undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.³

Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tertulis bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁴

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, RA memiliki peranan yang cukup besar dalam proses optimalisasi kemampuan anak berikut juga dengan hal hal penanaman nilai nilai agama pada anak. Maka dari itu keberadaan guru profesional pada bidang pendidikan anak usia dini menjadi suatu keharusan. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan

² Sugito, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Proses Perkembangan Anak Usia Dini*, (Buletin PAUD Volume 9, 2010), Hal. 37.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan anak Usia dini*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017) hal. 14

⁴ *Undang-Undang Sisdiknas* edisi terbaru 2012, (Bandung; Fukosindo, 2012).

secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar, maka dari pada itu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum adalah kreatifitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengembangannya bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam belajar.

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang melalui oleh anak usia dini tersebut. Berdasarkan ayat Al-Quran yang tersebut dibawah ini: surat Al-Mujadilah ayat 11⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبِّحُوا لِلَّهِ
 لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بِرِيقِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemah*, (Bandung:Syamil Quran) 420

Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Nomor: 3489 Tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, perkembangan kognitif anak usia dini diantaranya mampu berpikir simbolik yaitu mampu mengenal, menyebutkan dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad serta mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambaran. Kemampuan yang diharap pada anak usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat yang diantaranya menyebutkan bilangan 1-10.⁶

Kemampuan kognitif pada manusia menjadi salah satu modal dasar yang berhubungan dengan pemahaman, perkembangan dan pengelolaan informasi. Hal ini perlu dikembangkan melalui proses merangsang dan mengembangkan kognitif sesuai dengan tingkat pemahaman anak didik seperti hal penggunaan media kartu lambang bilangan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di RA.Ulil Albab Seputih Mayang Jember kelompok B seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik kurang begitu semangat, anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelekan pelajaran akibatnya proses Kegiatan

⁶ Kankemenag Kabupaten Jember, *Pedoman Kurikulum 13* (Igra kabupaten Jember:2016) 47

Belajar Mengajar terhambat dan kurang maksimal. Karena metode pembelajaran dan alat peraga yang digunakan di Raudhatul Athfal Ulil Albab Kelompok B kegiatan belajar mengenal angka hanya menggunakan media papan tulis dan gambar angka saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran mengenal angka ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap hari. Dari 20 anak hanya 9 anak yang sudah mampu mengenal angka sebagian lainnya masih perlu bimbingan guru, ternyata anak yang belum mampu mengenal angka dapat menggunakan media dan metode yaitu dengan menggunakan jari jari tangannya.

Peneliti mengambil alasan kemampuan kognitif dalam penelitiannya dikarenakan pada anak kelompok B di RA. Ulil Albab untuk perkembangan kemampuan kognitif belum berkembang sesuai harapan misalnya saja dalam mengenal angka, menyebut angka secara urut dan mengenal simbol dalam memecahkan masalah perlu motivasi dan peningkatan yang rutin. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru kelompok B Ibu Siti Qomariyyah bahwasanya: “perkembangan kemampuan kognitif anak khususnya kelompok B masih belum berkembang sesuai harapan, mbak. itu bisa dibuktikan ketika anak-anak disuruh menyebutkan angka 1-10 selalu salah dan perlu bimbingan guru dalam menjawabnya, demikian juga dengan dalam mengurutkan angka dari terkecil ke angka yang terbesar ataupun sebaliknya anak banyak diamnya, perlu bantuan guru. Anak selalu terburu buru dalam menyelesaikan

tugasnya mbak, walaupun tugas yang dikerjakan salah, anak-anak kadang berkeliling mengelilingi temannya yang masih mengerjakan tugasnya”.⁷

Berdasarkan observasi semua metode dan materi yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran mengenal angka, bahkan banyak yang memilih untuk bermain sendiri dan bercerita dengan temannya. Sehingga ketika ditanya, peserta didik tidak mampu menjawab karena tidak bisa mengingat yang telah dijelaskan guru. Melihat dari kenyataan tersebut sangat diperlukan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka sehingga kemampuan yang dimiliki anak kelompok B dapat berkembang sesuai harapan. Salah satu diantara cara tersebut yaitu dengan bermain melalui media kartu lambang bilangan.⁸

Dalam mendukung pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal, sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka diperlukan penerapan alat dan media. Alat dan media bermain sangat efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan bermain dengan media kartu lambang bilangan tergolong dalam permainan yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran menarik, kreatif dan menyenangkan anak terhadap kemampuan kognitifnya serta kegiatan ini menghubungkan anak secara langsung dengan simbol simbol.⁹

⁷ Hasil Wawancara, Ibu Siti Qomariyyah pada tanggal 20 maret 2019

⁸ Observasi, RA Ulil Albab pada tanggal 20 maret 2019

⁹ Sugito, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Proses Perkembangan Anak Usia Dini* , (Buletin PAUD Volume 9, 2010), hal.16

Kemampuan pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir anak usia dini lebih teliti.

Adapun perkembangan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun kelompok B berdasarkan indikator yang tercantum dalam pedoman kurikulum 2013 Nomor 3489 tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel 1

Perkembangan Kemampuan kognitif usia 5-6 tahun

Indikator	Aspek Perkembangan
1	2
Mengenal perbedaan ukuran berdasarkan besar dan kecil	Dapat membedakan berat benda dengan timbangan
Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran angka, warna, bentuk dan ukuran pola	a. dapat membedakan angka 1-10 b. dapat menyebutkan angka 1-10 c. mengurutkan angka dari terbesar atau terkecil.
Mengurutkan Benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar	a. menyusun benda dari terbesar ke terkecil b. menyusun benda dari yang terkecil ke terbesar c. Dapat membilang angka 1-10

Sumber data : Dokumentasi RA. Ulil Albab Seputih¹⁰

Maka dari itu sesuai dengan uraian di atas, guru haruslah paham akan dimana titik kejenuhan dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya

¹⁰ Pedoman Kurikulum 13 Nomor 2489 tahun 2016

memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode bercakap-cakap, tanya jawab dan pemberian tugas, diharapkan guru mampu meningkatkan semangat dan inovasi pembelajaran yang menarik dan disukai anak Didik, misalnya dengan proses pembelajaran kemampuan kognitif mengenal angka melalui media kartu lambang bilangan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka judul dalam penelitian ini adalah: “Upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui media kartu lambang bilangan pada Kelompok B Raudhatul Athfal Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana cara membuat media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019?

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 44

2. Bagaimana pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana cara membuat atau mengadakan media kartu lambing bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Mendiskripsikan pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

1. Manfaat Teoritis

¹²Tim penyusun IAIN hal. 45.5

Pelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan kemampuan kognitif usia dini melalui kegiatan bermain media kartu lambang bilangan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan kognitif anak usia dini.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan tentang bermain kartu lambang bilangan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini.

b. Bagi peserta didik

- 1). Peserta Didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan bermain media kartu lambang bilangan.
- 2). Peserta Didik dapat meningkatkan perkembangan kognitifnya.

c. Bagi Guru

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat kegiatan bermain media kartu lambang bilangan dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini.
- 2). Diharapkan guru termotivasi untuk selalu memberikan kegiatan bermain yang menyenangkan bagi anak sehingga perkembangan kognitif anak berkembang dengan optimal.

d. Bagi Lembaga yang diteliti

- 1). Manfaat penelitian ini bagi RA ialah dapat memotivasi guru RA untuk selalu berkreasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.
- 2). Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas.

E. Definisi Istilah

1. Kemampuan kognitif

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga perkembangan kognitif pada dasarnya berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide belajar.

2. Kartu Lambang Bilangan

Kartu lambang bilangan merupakan sebuah kartu yang berisikan angka atau bilangan atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan angka itu, ukuran dari kartu itu menyesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang kita hadapi. Pada dasarnya sebuah atau beberapa angka itu lebih berperan sebagai lambang tertulis dari sebuah bilangan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisi uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB Satu adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari Sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB dua adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan.

BAB lima adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut hemat peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain:

1. Skripsi Miming Tufa Yang Berjudul “Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Di Taman Kanak-kanak Kesuma Tanjung Kaliwates Jember”¹³ Mahasiswa IKIP Jember.

Hasil penelitian Miming Tufa menyimpulkan bahwa upaya pengembangan pengenalan angka sudah mencapai perkembangan yang cukup baik dengan menggunakan metode yang benar dan media yang benar sehingga pengenalan angka dapat tercapai secara maksimal. Upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan pengenalan angka yaitu dengan menstimulus pengembangan pengenalan angka dengan menggunakan media dan metode yang tepat seperti media kartu dan pohon kartu. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang tepat untuk pengembangan pengenalan angka pada siswa Taman Kanak-kanak Kesuma Kaliwates Jember.

¹³ Skripsi Miming Tufa, *Upaya pengembangan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak di Taman kanak kanak Kesuma Tanjung Kaliwates Jember, 2015*

Hasil dari penelitian pengembangan angka adalah sebagai berikut:

- a. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 10
- b. Anak mampu membilang dengan menunjuk urutan benda (mengenal konsep) bilangan dengan benda- benda sampai 10
- c. Anak dapat menghubungkan dan memasangkan lambing bilangan dengan benda- benda sampai 20 (anak tidak disuruh untuk menulis).

Persamaan dalam penelitian ini sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama meneliti tentang kemampuan kognitif. Perbedaan peneliti lebih fokus pada pengenalan lambang bilangan, berbeda pada tempat penelitian, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Taman kanak- kanak.

2. Skripsi Fitri Ambarwati 2017 yang berjudul “ Mengembangkan Kemampuan kognitif Pengenalan Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Anak Kelompok A TK Nurul Falah Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”.¹⁴ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas IKIP Jember.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa siklus yaitu siklus i, siklus ii, dan siklus iii. Dari hasil pembelajaran siklus i, ii, iii mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu 80% yang sesuai dengan hipotesis yang berbunyi “

Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Kelompok A Tk Nurul Falah Desa Kranjingan

¹⁴ Skripsi Fitri Ambarwati, *Mengembangkan kemampuan kognitif pengenalan angka melalui permen angka pada anak kelompok A TK Nurul Falah Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*, 2017

kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka anak didik sehingga hipotesis diterima.

Persamaan dalam penelitian ini sama- sama meneliti tentang kemampuan kognitif Perbedaannya model penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, peneliti hanya fokus pada pengenalan bilangan dengan permen angka, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan TK dan dilaksanakan di kecamatan Sumpalsari.

3. Skripsi Novita Widyawati, 2018 yang berjudul“ Peningkatan Kemampuan kognitif Mengenal Angka 1-10 Melalui Flipchart Pada Anak Kelompok A1 TK. Kemala Bhayangkari 91 kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.¹⁵ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dengan dua kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan dengan durasi kurang lebih 60 menit pada kegiatan inti. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenali angka pada kelompok A1 di TK Kemala Bhayangkari 91 Kalasan dapat ditingkatkan menggunakan media flipchart.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata- rata kemampuan mengenal angka anak memperoleh nilai 86 (dalam skala 100) dan telah mencapai skala keberhasilan yang ditentukan sangat baik.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif pengenalan angka. Perbedaan yaitu model penelitian

¹⁵ Skripsi Novita Widyawati, *Peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 melalui flipchart pada anak kelompok A1 TK Kemala Bayangkari 91 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, 2018*

menggunakan penelitian tindakan kelas, peneliti hanya fokus pada pengenalan bentuk angka dan jumlah benda, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan TK dan dilaksanakan di Kabupaten Sleman.

Tabel 2

Persamaan dan Perbedaan

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Miming Tufa	Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kesuma Tanjung Kaliwates Jember	Sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif anak usia dini	Penelitian ini meneliti tentang mengenal angka dan jenis penelitiannya penelitian tindakan kelas
Nur Habibah	Mengembangkan Kemampuan kognitif Pengenalan Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Anak Kelompok A TK Nurul Falah Desa Kranjingan Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember	Sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif anak usia dini	Penelitian ini berfokus pada permainan permen angka dan berbeda pada tempat penelitian
Novita Widyandari	Peningkatan Kemampuan kognitif Mengenal Angka 1-10 Melalui Flipchart Pada Anak Kelompok A1tk Kemala Bhayangkari 91 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	Sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif anak usia dini	Penelitian ini berfokus pada Flipchart dan jenis penelitian tindakan kelas

B. Kajian teori

1. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

a. Pengertian Kognitif

Istilah Kognitif mulai banyak dikemukakan sejak tahun 1990-an. Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif merupakan intraksi antara hasil kematangan organisme dan pengaruh lingkungan. Kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan membimbing tingkahlaku anak yang terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspek.¹⁶

Tahapan-tahapan perkembangan intelektual dirumuskan oleh Piaget berhubungan dengan pertumbuhan otak anak. Terdapat empat tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget yang terdiri dari tahap sensorimotor (0 – 2 tahun), tahap praoperasional (2 – 7 tahun), tahap operasional konkrit (8 – 11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun keatas). Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut yaitu : Perkembangan kognitif pada setiap tahapannya memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan tahapan yang lainnya. Implikasi perkembangan kognitif bagi pembelajaran sangat berpengaruh besar untuk keberhasilan pembelajaran disetiap tahap perkembangan. Khususnya untuk pembelajaran ditingkat anak usia

¹⁶ Bambang Sugiono, *Perkembangan Dasar Kemampuan Kognitif Anak*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014) 23

dini dapat diimplementasikan pada setiap komponen pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.¹⁷

b. Pandangan Para Ahli

Beberapa pandangan para ahli tentang pemahaman kognitif dari berbagai ahli psikologi dan pendidikan diantaranya:¹⁸

1) Alfred Binet

Potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuan menyelesaikan tugas-tugasnya yang menyangkut pemahaman dan penalaran. menurut Alfred Binet, terdapat tiga aspek kemampuan dalam intelegensi yaitu:

- a) Konsentrasi yaitu kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan.
- b) Adaptasi yaitu kemampuan mengadakan adaptasi atau penyesuaian terhadap masalah yang dihadapinya atau fleksibel dalam menghadapi masalah.
- c) Bersikap kritis yaitu kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian berpikir dari otak, bagian yang digunakan, yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian.

¹⁷ Ibid, 45

¹⁸ Ibid, 53

2) Carl Watherington

Menurut Carl Watherington, intelegensi merupakan kesempatan bertindak sebagaimana dimanifestasikan dalam kemampuan atau kegiatan sebagai berikut:

- a) Fasilitas dalam menggunakan bilangan dan angka.
- b) Efisiensi dalam penggunaan bahasa.
- c) Kecepatan pengamatan.
- d) Fasilitas dalam memahami hubungan.
- e) Mengkhayal atau mencipta.

Watherington mengemukakan bahwa kognitif adalah pikiran, kognitif (kecerdasan pikiran) melalui fikiran dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dalam mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah. Sedangkan perkembangan kognitif (perkembangan mental) adalah perkembangan fikiran.¹⁹ Fikiran adalah bagian dari proses berfikir dan otak. fikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami.

- 3) Cameron dan Barley, menurutnya kognitif akan sangat bergantung ada kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan, karena bahasa adalah berfikir, dimana dalam berfikir menggunakan fikiran yaitu kognitif.

¹⁹ Yuliani Nurani Sujiono. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. (Tangerang Selatan: Penerbitan Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.20

4) Gagne

Gagne mengemukakan bahwa Kognitif adalah kemampuan membedakan (diskriminasi), konseptual yang riil membuat definisi-definisi, merumuskan peraturan berdasarkan dalil-dalil dan bagaimana cara individu bertingkah laku, cara I divide bertindak, yaitu cepat lambatnya individu di dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya.²⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

1) Hereditas/ Keturunan

Teori Hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh Schopenhauer berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. selain itu berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan.

Ahli psikologi Loehli, Lindzey dan Spuhler berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80%, merupakan warisan atau faktor keturunan. pembawaan ditentukan oleh ciri-ciri yang dibawa sejak lahir (batasan kesanggupan).²¹

2) Lingkungan

Teori Lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. dia berpendapat bahwa manusia sebenarnya dilahirkan suci. menurut pendapatnya manusia sangatlah ditentukan oleh

²⁰ Ibid, 56

²¹ Yuliani Nurani Sujiono. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. (Tangerang Selatan: Penerbitan Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.29

lingkungan, maka berdasarkan pendapat tersebut perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan.

- 3) Kematangan yaitu tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. kematangan tersebut erat kaitannya dengan usia kronologis (usia kalender).
- 4) Pembentukan, yaitu segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. pembentukan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar/non formal).
- 5) Minat dan Bakat

Minat adalah suatu keinginan yang dapat mendorong keadaan suatu tujuan, dengan minat seseorang dapat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. sedangkan bakat adalah kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. bakat seseorang mempengaruhi tingkat kecerdasannya.

- 6) Kebebasan yaitu, kebebasan manusia yang berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih

metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah dan juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhan.²²

d. Proses Perkembangan Kognitif

Proses pembelajaran terjadi saat anak berusaha memahami dunia di sekeliling mereka. proses yang membangun pengetahuan anak tersebut merupakan pertumbuhan kognitif yang terjadi melalui empat proses dan saling berhubungan, yaitu:

- 1). Skema, Peaget mengatakan bahwa ketika seorang anak mulai membangun pemahaman tentang dunia, tak yang berkembangpun membentuk skema. ini merupakan tindakan atau representasi mental yang mengorganisasikan pengetahuan. Skema-skema perilaku (aktivitas fisik) mencirikan masa bayi dan skema-skema mental (aktivitas kognitif) berkembang pada masa kanak-kanak.
- 2). Adaptasi, adalah istilah peaget untuk cara anak memperlakukan informasi baru dengan mempertimbangkan apa yang telah mereka ketahui. adaptasi meliputi dua langkah, yakni:
 - a) Asimilasi, terjadi ketika anak-anak memasukkan informasi-informasi baru ke dalam skema yang ada.
 - b) Akomodasi, terjadi ketika anak-anak menyesuaikan skema-skema mereka dengan informasi dan pengalaman-pengalaman baru.

²² Aisyah Muntaha, *Strategi Dalam Pengembangan Anak Usia Dini & Dasar* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2015) 34

3). Organisasi, menurut Peaget yang dikutip Santrock agar anak memahami dunia mereka maka anak-anak secara sadar mengorganisasikan pengalaman-pengalaman mereka. Organisasi adalah pengelompokan perilaku-prilaku dan pemikiran-pemikiran yang terisolasi ke dalam sistem yang lebih teratur dan lebih tinggi. Perbaikan organisasi ini secara terus-menerus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangannya.²³

4). Ekulibrasi Penyeimbangan, merupakan suatu mekanisme yang diajukan Peaget untuk menjelaskan bagaimana anak-anak berpindah dari suatu tahapan ke tahapan berikutnya. Perpindahan ini terjadi karena anak mengalami konflik kognitif atau *disequilibrium*, dalam usahanya memahami dunia. Pada akhirnya anak akan menyelesaikan konflik tersebut dan mencapai suatu keseimbangan (*equilibrium*).

e. Perkembangan Kognitif anak pada Usia 3-5 Tahun

Perkembangan kognitif anak pada usia 3-5 tahun, seringkali disebut dengan usia prasekolah, ditandai dengan sikap dan perilaku yang kreatif, bebas dan penuh imajinasi. Imajinasi anak prasekolah terus meningkat seiring dengan pengetahuan mereka yang bertambah. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi perkembangan mental mereka.²⁴

²³ Ibid, 45

²⁴ Ibid, 57

Masa usia 3-5 tahun ini juga disebut dengan masa berkelompok. Pada masa inilah anak tumbuh dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mempelajari dasar-dasar berperilaku sosial sebagai persiapan bagi kehidupan sosial yang lebih tinggi dan diperlukan untuk penyesuaian diri pada waktu mereka masuk kelas satu sekolah dasar. Selain itu, masa ini merupakan masa peka untuk menjadi sama dengan orang lain di sekitarnya, seperti meniru pembicaraan atau tindakan orang yang dilihatnya, baik yang sesuai norma maupun terkadang yang tidak sesuai misalnya suatu tingkah laku buruk yang tidak pantas dilakukan. Oleh karena itu periode ini dikenal sebagai usia meniru.

Dapat dikatakan usia 3-5 tahun adalah usia keemasan bagi anak, selain ditandai dengan munculnya masa peka terhadap sejumlah aspek perkembangannya, masa ini ditandai dengan berabagi bentuk kreatifitas dalam bermain yang muncul dari daya imajinasi anak. Pemberian stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak akan menjadikan mereka lebih matang baik secara fisik maupun psikis.

2. Kartu Lambang Bilangan

a. Pengertian kartu Lambang bilangan

Menurut Yuliani Nuraini Sujiono. Media kartu lambang bilangan tidak terlepas dari pengertian media pendidikan, yang artinya

media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.²⁵

Gadene yang dikutip Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.²⁶

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa media pendidikan adalah alat atau sarana fisik yang dapat menimbulkan minat untuk belajar, konsentrasi, pemusatan perhatian anak didik sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuannya. Peningkatan pemahaman anak didik ini lah yang diharapkan dengan adanya media.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu lambang bilangan adalah merupakan kertas persegi panjang yang agak tebal untuk berbagai keperluan.²⁷ Kartu lambang bilangan diartikan sebagai salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis. Kartu termasuk dalam jenis media visual yaitu pada teknologi cetak. Kartu lambang bilangan potongan dari kertas karton yang berisi tulisan angka angka atau beberapa jenis desain yang lain.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kartu lambang bilangan adalah kartu persegi panjang yang agak tebal berisi tulisan angka-angka. Oleh karena itu penggunaan kartu lambang

²⁵ Yuliani Nurainui Sudjiono, *metode dan strategi pembelajaran PAUD* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) 230

²⁶ Sadiman, *Media Pembelajaran Taman kanak kanak* (Bandung : Alfabeta, 2003) 76

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bandung :1990:24

bilangan tersebut diyakini dapat mendorong dan memotivasi anak untuk terus belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya dalam mengenal lambang bilangan.

b. Keuntungan Kartu Lambang bilangan

Menurut pendapat Suwarni mengemukakan bahwa keuntungan kartu lambang bilangan sebagai berikut :

- 1) Melalui permainan kartu lambang bilangan angka didik dapat segera melihat materi yang akan dipelajari.
- 2) Permainan kartu lambang bilangan memungkinkan peserta untuk memecahkan masalah-masalah dalam belajar.
- 3) Biaya untuk latihan-latihan dapat dikurangi dengan adanya kartu lambang bilangan
- 4) Permainan kartu lambang bilangan memberikan pengalaman pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki
- 5) Permainan kartu lambang bilangan dapat digunakan hampir semua bidang pembelajaran.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa keuntungan kartu lambang bilangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran akan lebih mudah dipahami karena dengan kartu lambang bilangan tersebut materi akan mudah diulangi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

²⁸ Suwarni, *Pengembangan dan media pembelajaran anak usia dini* (Jakarta : Univeritas Terbuka, 2001) 38

- 2) Belajar lambang bilangan dengan kartu lambang bilangan anak akan senang karena kartu dikemas dan disajikan dengan tema yang bermacam-macam dan menarik.
- 3) Karena bentuk kartu lambang bilangan relatif kecil maka kartu lambang bilangan dapat disimpan ditempat manapun. karena sifatnya yang praktis maka materi akan mudah dipelajari dimana anak akan mempelajarinya.

Berdasarkan karakteristik kartu diatas, maka dapat digunakan sebagai pedoman untuk menganalisa karakteristik kartu lambang bilangan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

Kelebihan kartu lambang bilangan (1) Bentuk kartu sederhana (2) kartu lambang bilangan disertai dengan angka-angka (3) Gambar yang digunakan berupa angka-angka dengan warna yang menarik yang sering dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari (4) mudah dipelajari dan digunakan sehingga mudah untuk mengenal lambang bilangan (5) Memiliki keluwesan atau kepraktisan dalam penggunaannya.²⁹

c. Pembelajaran Menggunakan kartu lambang bilangan

Penggunaan kartu lambang bilangan untuk anak Raudhatul Athfal kelompok B dalam penelitian ini adalah melalui permainan, sedangkan langkah langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

²⁹ Ibid, 56

- 1) Guru terlebih dahulu mengkondisikan anak didalam kelas agar dapat mengikuti pembelajaran yaitu pengenalan lambang bilangan.
- 2) Guru mengajak anak-anak membilang 1-10 menggunakan benda, misalnya amplop, pensil, buku dan lain lainnya.
- 3) Kemudian benda tersebut dibagi menjadi 10 kumpulan. Pertama berisi 1 buah, kedua berisi 2 buah dan seterusnya.
- 4) Anak diminta menghitung setiap kumpulan benda yang telah disiapkan oleh guru
- 5) Setelah anak menghitung benda tersebut guru mengenalkan anak dengan lambang bilangan menggunakan kartu lambang bilangan, guru juga meminta anak untuk menebak angka yang diperintah guru atau dengan menunjuk lambang bilangan yang diminta guru.
- 6) Setelah anak memahami lambang bilangan tersebut guru membagikan kartu lambang bilangan pada anak dan meminta anak untuk mengulangi kegiatan tersebut secara mandiri.
- 7) Langkah berikutnya anak dibagikan kartu lambang bilangan (10) Kartu dan diminta untuk mengurutkan kartu lambang bilangan dibawah gambar pada kartu lambang bilangan dengan diberikan contoh dari ibu guru.³⁰

³⁰ Ibid, 58

- 8) Langkah terakhir anak dibagikan kartu lambang bilangan kemudian anak di minta memasang gambar sesuai lambang bilangannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹ Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta,2010) 3

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, ALPABETA,2010) 15

³³ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007) 6

apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah RA. Ulil Albab Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Lembaga tersebut berada dikawasan pedesaan. Jumlah siswa yang ada dilembaga tersebut cukup banyak yaitu sekitar 45 siswa dan 5 tenaga pengajar. Ruang kelas A yang berjumlah 2 kelompok dan 1 ruang kelas kelompok B. Jadi anak-anak masuk pada pukul 07.00 dan pulang pada pukul 11.00. Kegiatan anak dari pagi hingga siang tidak monoton dikelas saja, karena terdapat juga kegiatan keislamannya itu sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur sebelum pulang sekolah.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih subjek penelitian dengan sengaja atas pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak diperoleh. Hal ini berdasarkan dengan pendapat sugiono yang mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁵

Subjek penelitian yang diteliti adalah anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun. Pemilihan kelompok subjek didasarkan atas pertimbangan bahwa subjek penelitian yang dipandang memiliki sangkut paut dan dianggap

³⁴ J R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta, GRASINDO, 2010) 9

³⁵ Sugiyono,..... *Metode*.....85

paling tahu tentang kajian yang akan diteliti. Sehingga peneliti akan lebih mudah mendapat data yang sesuai dengan apa yang mejadi harapan peneliti.

Adapun informan yang menjadi subjek dalam penelitian antar lain:

1. Kepala RA
2. Guru kelompok B
3. Wali murid

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.³⁶ Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berrdasarkan data, yaitu fakta megenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh seorang yang diteliti.³⁷

Adapun data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Ibid, hal 224

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: ALPABETA,2010) 317

1. Cara membuat atau mengadakan media kartu Lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Pemanfaatan media kartu lambang bilangan pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Wawancara ini terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data bebas dalam melakukan wawancara, penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dalam wawancara semi terstruktur ini karena peneliti bebas dalam membandingkan dengan wawancara memberikan pertanyaan bebas kepada semua responden. Selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2016), hal 231

Pemilihan wawancara jenis ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam yang sesuai dengan permasalahan yang diinginkan. Adapun data yang ingin diperoleh dalam teknik wawancara ini sebagai berikut: Bagaimana cara membuat atau mengadakan media kartu Lambang Bilangan pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau cara suatu mencari data yang dibutuhkan melalui data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, agenda dan lain sebagainya.³⁹ Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen secara tertulis, gambar ataupun elektronik.⁴⁰ Data yang akan diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah :

- a. Sejarah singkat berdirinya RA. Ulil Albab Seputih Mayang
- b. Data guru dan siswi RA Ulil Albab Seputih Mayang
- c. RPPM, RPPH dan Penilaian atau evaluasi yang berhubungan dengan kemampuan kognitif anak didik

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif *Miles and Huberman*. Karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis data secara terus menerus mulai dari awal hingga akhir penelitian

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002) 206

⁴⁰ Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung, Remaja Rosda karya, 2007) 221

secara tuntas dan mendalam yang dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid. sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴¹ Adapun aktivitas dalam analisis data model ini yaitu:

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan proses pengumpulan data. Dalam model interaktif Miles dan Huberman koleksi data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.⁴²

2. Kondensasi Data

Data kondensasi mengacu pada seleksi, fokus, penyederhanaan, abstraksi dan menginformasikan data yang tampak pada isi catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, materi empiris. Data kondensasi terjadi berkelanjutan secara terus menerus. Selanjutnya dari data kondensasi adalah menulis ringkasan, memberi kode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menghasilkan menulis catatan analisis. Data kondensasi atau proses transformasi berlanjut setelah pekerjaan lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai. Data kondensasi merupakan bagian dari analisis.⁴³

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2016), hal 246

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2018), hal 434

⁴³ Matthew B. Miles, A Micheel Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (California:SAGE Publication, Inc, 2014),12.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. dalam ini Miles And Huberman (1984) menyatakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁴ Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang dianalisis, dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam berapa tahap menjadi sangat penting dan signifikan. Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data dapat diartikan cara dan berbagai waktu.

⁴⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ALFABETA,2014),95.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁴⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kemampuan kognitif maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala RA, guru kelompok B dan Wali murid yang merupakan kelompok kerjasama dalam penelitian. Data dalam ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALPABETA 2010) 373

G. Tahap tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menemukan masalah dilokasi penelitian
 - b. Menyusun rencana penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih informan / subjek
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap analisis data
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Raudhatul Athfal (RA) Ulil Albab Desa Seputih Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, untuk mendapatkan gambaran secara lengkap objek penelitian ini dapat disajikan secara rinci sebagai berikut:

1) Sejarah Singkat Berdirinya RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember

Raudhatul Athfal Ulil Albab Seputih Mayang memiliki luas tanah 337 m² dengan memiliki halaman yang luas dan memiliki 2 lokal kelas, 1 kantor, 1 ruang guru, 1 ruang uks dan 1 toilet. RA. Ulil Albab Seputih Kabupaten Jember yang berdiri pada tanggal 01 Juli tahun 2007 dengan surat ijin operasional Kementrian Agama Kabupaten Jember Nomor: Kd.13.09/4/PP.7/1637/2010 Pada tanggal 01 Juli 2010 dan merupakan satu-satunya RA yang ada di Desa Seputih. Dipimpin oleh Muhammad Ali, S.Pd dari tahun 2007-2019 dengan jumlah guru 4 guru yaitu: Made Jamila, Siti Qomariyyah, Putri Hidayah dan Iswatul hasanah

Pada tahun 2017 RA. Ulil Albab Seputih Mayang mengalami perubahan untuk izin operasional lembaga RA yang harus mempunyai izin operasional dengan surat ijin operasional dari kantor kementrian Agama dengan Nomor: RA/09.0082/2017 tanggal 13 Oktober 2017 dan tahun

2017 RA. Ulil Albab Seputih mayang mendapatkan peserta didik yang lebih banyak dari tahun tahun sebelumnya, yaitu 46 peserta didik.

RA Ulil Albab Seputih mayang merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dalam yayasan pendidikan Islam Ulil Albab Seputih. Dari awal lembaga ini memang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitarnya. Pada awalnya lembaga ini tidak membebankan iuran kepada wali murid, jadi kebutuhan sekolah anak murni ditanggung oleh lembaga, yang dalam ini terdapat campur tangan dengan yayasan. Namun dengan keadaan yang semakin maju, dan sekolah memang membutuhkan biaya untuk lebih dapat mengembangkan program-program yang ada di lembaga, sehingga lembaga pada tahun pelajaran 2016/2017 memberanikan diri untuk mengadakan iuran bulanan kepada wali murid. Sebelumnya memang tidak ada namun, terdapat infaq yang sifatnya fleksibel, jadi yang mampu bisa membayar dan yang tidak mampu tidak dipaksakan untuk membayar, apalagi untuk anak dengan status yatim, maka seluruh keperluan sekolah akan digeratiskan. Keberadaan iuran bulanan juga atas saran wali murid dan dewan komite yang senantiasa diajak duduk bersama dalam memutuskan sebuah program yang akan dijalankan di lembaga tersebut.

Pada tahun 2016, Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur menerbitkan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3574/ G4/ KL/ 2009

Tahun 2009 tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional kepada RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember dengan nomor : 69745137

RA. Ulil Albab Seputih Mayang yang berada di Jalan Mumbulsari No. 45 Seputih Mayang Kabupaten Jember merupakan hasil wakaf yang dijadikan lembaga pendidikan anak usia dini dan telah berkembang sangat pesat hingga sekarang.

2) Profil RA Ulil Albab

Profil RA Ulil Albab diambil dari dokumentasi RA.⁴⁶

Nama RA	: Ulil Albab
No. Statistik RA	: 101235090082
Akreditasi RA	: Belum Terakreditasi
Alamat lengkap	: Jl. Mumbulsari 45 Seputih Mayang Jember
NPWP RA	: 70.514.640.5-626.000
Nama Kepala RA	: Muhammad Ali,S.Pd
No. Telp/ HP	: 082316389633
Nama Yayasan	: YPI Ulil Albab Seputih
Alamat Yayasan	: Jl. Mumbulsari 45 Seputih Mayang Jember
No. Akte Pendirian Yayasan	: Kd. 13.09/4/PP.07/0026/2009
Luas tanah	: 377 m ²
Luas bangunan	: 12 x 20 m ²
Status bangunan	: Milik sendiri

⁴⁶Dokumentasi, Jember, 19 Maret 2019

3) Visi, Misi dan Tujuan RA. Ulil Albab

Visi, misi, dan tujuan dari RA. Ulil Albab diambil dari dokumentasi RA.⁴⁷

a. Visi

Mempersiapkan generasi muslim yang aktif, cerdas, mandiri, ceria, inovatif dan berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Mengembangkan kecerdasan anak usia dini.
2. Melatih kemandirian dan sikap sosial anak.
3. Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik
4. Menciptakan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum, dan santun pada diri siswa dan semua komponen sekolah.
5. Mengembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasarkan agama islam sehingga terbiasa melakukan nilai-nilai agama islam dalam kehidupannya.
6. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Tujuan

1. Membentuk siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Tercapainya program-program Raudhatul Athfal.
3. Terlaksananya kehidupan sekolah yang islami dan menyenangkan.

⁴⁷ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, serta berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4) Letak Geografis

RA. Ulil Albab berada di Jl. Mumbulsari 45 Seputih Mayang

Kabupaten Jember, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan rumah penduduk
- b. Sebelah barat rumah penduduk
- c. Sebelah utara rumah penduduk
- d. Sebelah timur rumah ketua dan pengurus yayasan Ulil Albab

5) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan kependidikan diambil dari dokumentasi RA.⁴⁸

Tabel 3

Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhi r	TMT	Alamat
1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Ali S.Pd	Jember, 14- 01-1987	Kepala RA	S1	01-07-2007	Jl. Mumbul sari 45 Seputih mayang
2	Made Jamila	Jember, 06- 03-191993	Guru	D3	10-11-2010	Seputih mayang
3	Siti Qomariyyah,	Lumajang, 27-02-1980	Guru	MAN	01-05-2011	Seputih mayang
4	Iswatul Hasanah	Madura, 21- 05-1991	Guru	SMP	10-11-2010	Seputih mayang
5	Putri Hidayah	Jember, 13- 02-1989	Guru	SMA	21-11-2014	Jln Mumbulsari 45 mayang

⁴⁸ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

6) Keadaan Siswa RA Ulil Albab

Data siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 diambil dari dokumentasi RA.⁴⁹

Tabel 4
Data Siswa RA Ulil Albab

Tahun 2018/2019				
1	2		3	
	Kelompok A		Kelompok B	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	12	13	12	11
	25		23	
Jumlah	48			

7) Keadaan Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana diambil dari dokumentasi RA.⁵⁰

Tabel 5
Data Bangunan RA Ulil Albab

No	Sarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Kelas	2 ruang
2	Ruang Kepala RA	1 ruang
3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang
5	Arena Bermain	1 ruang
6	Toilet Guru	1 ruang
7	Toilet siswa	1 ruang

⁴⁹ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

⁵⁰ Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2019

Tabel 6

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	2	3
1	Kursi siswa	48 buah
2	Meja siswa	24 buah
3	Meja guru dalam kelas	2 buah
4	Papan tulis	3 buah
5	Bola dunia	1 unit
6	Ayunan	1 buah
7	Seluncuran	1 buah

Tabel 7

Sarana Prasarana Pendukung RA Ulil Albab

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	2	3
1	Laptop	1 buah
2	Komputer	1 buah
3	Printer	1 buah
4	Meja guru dan pegawai	3 buah
5	Kursi guru dan pegawai	5 buah
6	Lemari arsip	3 buah
7	Kotak obat (P3K)	1 buah
8	Brankas	1 buah
9	Pengeras suara	2 buah
10	Tempat cuci tangan	2 buah
11	Pendingin ruangan (kipas angin)	3 buah

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara (*interview*) pada guru mengenai cara pengadaan media kartu lambang bilangan pada kelompok B di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Kabupaten Jember.

1. Cara membuat atau mengadakan media kartu lambang bilangan pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal apabila pemberian rangsangan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan. Pemberian rangsangan ini dilakukan secara bertahap, mulai dari sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Rangsangan juga diberikan secara berkesinambungan atau terus menerus sampai anak benar benar telah memahami konsep yang diajarkan guru. Maka dengan itu seorang guru harus memiliki rasa kreatif dan inovatif dalam menyediakan media dan alat bantu untuk pembelajaran anak usia dini, seperti kartu lambang bilangan.

a. Memilih dan memilah bahan apa saja yang akan kita pakai

Memilih dan memilah bahan serta alat apa saja yang kita pakai atau kita gunakan dalam membuat kartu lambang bilangan. Tentunya bahan dan alat yang kita gunakan aman untuk dipakai dalam pembelajaran anak usia dini. Misalnya seperti kardus bekas, kertas lipat, lem dan sebagainya

Hasil Observasi yang peneliti lakukan di RA. Ulil Albab bahwasanya sebelum melakukan pembuatan kartu lambang bilangan guru terlebih dahulu menentukan bahan dan medianya agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran sehingga kartu lambang bilangan ini bisa dipakai dalam belajar dan anak anak merasa senang, tidak mudah bosan dan sesuai yang apa kita harapkan.⁵¹

⁵¹ Observasi Pada kelompok B di RA Ulil Albab Seputih Mayang Jember

Hal ini senada dengan dengan hasil wawancara yang dilakukan, sebagaimana oleh ibu Siti Qomariyyah selaku guru kelompok B, bahwasanya:

“begini mbak sebelum membuat media kartu lambang bilangan guru diharuskam memilih bahan yang akan dibuat kartu lambang bilangan dipastikan bahan itu tidak mengandung zat zat kimia yang berbahaya bagi anak didik mbak”.⁵²

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasanya guru di RA Ulil Albab sebelum membuat media pembelajaran harus dikondisikan sesama guru dan kepala sekolah terlebih dahulu dimana media yang dibuat guru itu seperti kartu lambang bilangan bisa untuk dijadikan media pembelajaran guru yang lainnya.

b. Menentukan tema atau materi yang akan disampaikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Ulil Albab pada tahap ini terlebih dahulu guru menentukan tema dan materi yang akan disampaikan serta diajarkan kepada anak didik. sehingga media yang dibuat guru tepat sasaran, anak tidak bosan, sesuai dengan indikator yang telah direncanakan.⁵³

Pada tahap awal ini yang dilakukan guru adalah menyiapkan tema media pembelajaran yaitu sesuai dengan tema yang akan disampaikan, misalnya tema binatang tentunya harus ada gambar binatang yang mendukung kartu lambang bilangan.

⁵² Siti Qomariyyah, Wawancara dengan guru kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember

⁵³ Observasi, RA. Ulil Albab pada tanggal 22 maret 2019

Dalam tahap awal ini pertama tama guru melihat silabus yang akan disampaikan kepada anak, kemudian guru melihat RPPH dengan tema yang sesuai. Menurut Siti Qomariyyah mengatakan :

“ biasanya kegiatan awal ini merupakan kegiatan yang sangat penting, sudah seharusnya seorang guru pendidik profesional dalam kegiatan belajar mengajar mengikuti silabus yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan aspek aspek perkembangan yang harus dicapai pada anak usia dini”.⁵⁴

- c. Mulai membentuk kerangka atau potongan potongan kartu lambang bilangan

Berdasarkan hasil observasi pada langkah ketiga yang dilakukan guru di RA. Ulil Albab Seputih mayang guru melakukan atau membuat sketsa atau potongan potongan kartu lambang bilangan membentuk persegi panjang dari kardus yang agak tebal, untuk mengurangi cepat rusak kartu lambang bilangan itu. Guru mulai memotong kardus tersebut menjadi beberapa potong disesuaikan kebutuhan, materi dan tema yang telah ditentukan pada tahap kedua.⁵⁵

Senada yang disampaikan kepala sekolah bapak Muhammad Ali mengatakan bahwasanya :

“ begini mbak biasanya guru RA Ulil Albab dalam membuat media dari bahan bekas selain memilih bahan yang aman, menentukan tema, selanjutnya guru membuat kerangka diharapkan dengan membuat

⁵⁴ Hasil Wawancara Ibu Siti Qomariyyah guru kelompok B pada tanggal 22 maret 2019

⁵⁵ Observasi, RA Ulil Albab pada tanggal 22 maret 2019

kerangka dulu supaya guru lain bisa membuat kartu bilangan seperti guru kelompok B mbak”.⁵⁶

- d. Guru mulai melapisi potongan kardus persegi dengan kertas warna-warni

Pada tahap ini guru mulai memodifikasi potongan kardus persegi tadi yang akan digunakan sebagai kartu lambang bilangan dengan menggunakan kertas lipat yang memiliki macam-macam warna, misalnya dengan melapisi warna merah, kuning, biru, hijau dan lain sebagainya. Hendaknya kartu lambang bilangan yang dibuat guru memberikan contoh kartu lambang bilangan yang menarik sehingga anak-anak merasa senang dan tidak membosankan. Dan hal yang terpenting memberikan daya stimulus kepada anak-anak tentang pembelajaran mengenal angka.

Dari hasil wawancara penulis dengan ibu Siti Qomariyyah mengatakan bahwasanya :

“ media kartu lambang bilangan dibuat dengan macam-macam jenis warna karena anak-anak memiliki rasa bosan, sehingga guru dituntut untuk menciptakan inovasi dan kreasi dalam hal pengadaan media pembelajaran seperti kartu lambang bilangan ini”.⁵⁷

- e. Memberikan tulisan angka/Lambang bilangan pada potongan persegi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Ulil Albab bahwa guru telah memberikan Tulisan angka atau lambang bilangan

⁵⁶ Wawancara, Muhammad Ali kepala RA Ulil Albab pada tanggal 22 maret 2019

⁵⁷ Hasil wawancara ibu Siti Qomariyyah, tgl 20 maret 2019 di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember.

pada potongan kardus persegi yang dilapisi kertas lipat warna-warni, misalnya mulai dari angka 1-10 dengan menulisnya sendiri atau dengan tempelan kalender yang tidak dipakai.⁵⁸

Hal ini supaya anak bisa membedakan angka 1-10 dengan seksama dan benar, selain anak mencapai materi tentang lambang bilangan 1-10 anak juga bisa mencapai tentang indikator menyebutkan macam-macam warna.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu seorang guru kelompok B ibu Siti Qomariyyah di RA. Ulil Albab bahwa pendidik harus selalu kreatif dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guna pengembangan anak khususnya pengembangan kognitif anak misalnya dengan menggunakan media yang dibuatn guru sendiri.⁵⁹

f. Melapisinya dengan plastik

Dari hasil Observasi, langkah terakhir yaitu guru melapisi kartu lambang bilangan tersebut dengan plastik atau laminating, bahwa setiap melakukan pengadaan media pembelajaran kegiatan guru memiliki alternatif untuk menyimpan media kartu lambang bilangan mudah disimpan, awet pemakaian dan tahan lama.⁶⁰

Proses ini dilakukan supaya anak-anak juga butuh proses pembelajaran yang terus menerus sehingga kartu lambang bilangan ini

⁵⁸ Observasi, RA Ulil Albab pada tanggal 22 maret 2019

⁵⁹ Hasil wawancara penelitian tanggal 20 maret 2019 di RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember

⁶⁰ Observasi RA Ulil Albab pada tanggal 22 maret 2019

bisa dipakai beberapa kali oleh guru dalam mengenalkan angka 1-10 dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik.

Hal ini senada dengan hasil wawancara kepala sekolah RA. Ulil Albab bapak Muhammad Ali,S.Pd mengatakan bahwa:

“guru tidak harus membuat media pembelajaran selagi masih ada media yang lama yang bisa dan dapat disesuaikan dengan materi serta tema yang akan dicapai”⁶¹

2. Pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember.

RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, peneliti memberikan model baru dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu lambang bilangan. Data yang akan di olah dan dianalisis yaitu mengenai pemanfaatan kartu lambang bilangan, adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a. Memilih Tema yang ingin dicapai

Hasil Observasi yang peneliti lakukan di RA Ulil Albab bahwasanya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁶²

Memilih tema yang ingin dicapai merupakan langkah awal dalam kegiatan media kartu lambang bilangan, Upaya guru dalam

⁶¹ Hasil wawancara peneliti Dengan kepala sekolah Muhammad Ali ,S.Pd pada RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember

⁶² Hasil Observasi Penelitian tanggal 21 maret 2019 di RA Ulil Albab Seputih mayang Jember

menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran merupakan suatu keharusan. Guru memilih tema, kemudian menyusun RPPH agar tujuan pembelajaran dicapai secara optimal.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di RA. Ulil Albab Seputih mayang bahwasanya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran. Senada yang disampaikan wali murid bunda zafran mengatakan :

“Guru biasanya melakukan pembelajaran selalu menentukan tema, di mana tema itu disebarakan kepada wali murid kelompok B sehingga wali murid tahu apa tema minggu ini yang kita laksanakan seperti menggunakan media kartu lambang bilangan”.⁶³

b. Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di RA. Ulil Albab tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan alat atau media yang berhubungan dengan kartu lambang bilangan yang didalamnya berisikan tulisan angka-angka yang akan disampaikan kepada anak dan hp sebagai alat bantu dokumentasi. Dalam tahap awal ini terlebih dahulu guru memperlihatkan angka yang telah disiapkan guru

⁶³ Wawancara ibunda zafran wali murid kelompok B tanggal 24 maret 2019

tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran tentang kartu lambang bilangan.⁶⁴

Menurut Guru kelompok B RA. Ulil Albab, ibu Siti Qomariyyah “biasanya kegiatan awal ini merupakan kegiatan yang sangat penting, sudah seharusnya seorang guru pendidik yang profesional dalam kegiatannya belajar mengajar mengikuti silabus yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan aspek-aspek pengembangan yang harus dicapai pada anak usia dini”.⁶⁵

c. Membagi anak dalam beberapa kelompok

Berdasarkan hasil observasi pada langkah ketiga yang dilakukan di RA Ulil Albab guru melakukan pengolahan tempat duduk dan ruang. Yaitu anak di bagi menjadi beberapa kelompok agar memudahkan pelaksanaan kegiatan kartu lambang bilangan, misalnya anak dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberi nama kelompok langit, kelompok kedua kelompok pelangi dan kelompok ketiga diberi nama kelompok bumi. Ketiga kelompok tersebut nantinya diberi tugas untuk melakukan hasil penemuannya tentang angka yang disampaikan oleh guru dengan melalui kartu lambang bilangan.⁶⁶

d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu lambang bilangan

⁶⁴ Observasi, Kelompok B di RA Ulil Albab pada tanggal 24 maret 2019

⁶⁵ Hasil Wawancara peneliti dengan Siti Qomariyyah guru kelompok B RA. Ulil Albab Seputih mayang jember

⁶⁶ Hasil Observasi penelitian di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti di RA. Ulil Albab bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada anak untuk latihan-latihan selama melakukan pembelajaran kartu lambang bilangan agar dengan pengetahuan yang diperoleh saat melaksanakan pembelajaran dapat menambah pengetahuan anak.⁶⁷

Senada yang disampaikan guru kelompok B Ibu Siti Qomariyyah bahwasanya :

“Setiap guru melakukan contoh pembelajaran yang dilakukan kepada anak didik, guru selalu memberi kesempatan anak didik untuk mengulangi kegiatan pelaksanaan media kartu lambang bilangan sehingga anak didik betul betul paham akan mengenal angka, mengurutkan angka mbak”.⁶⁸

e. Mengulangi materi pembelajaran kartu lambang bilangan

Hasil observasi yang dilakukan guru mengulangi materi kegiatan pembelajaran kartu lambang bilangan dan mengajak anak untuk menyebutkan kembali semua kartu lambang bilangan dengan tidak menunjukkan kartu tersebut, agar menstimulasi perkembangan daya ingat dan daya tangkap terhadap informasi yang diterima.⁶⁹

Hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama wali murid ibunda zafran :

⁶⁷ Hasil Observasi peneliti tanggal 21 maret 2019 di RA. Ulil Albab Seputih mayang jember

⁶⁸ Wawancara Ibu Siti Qomariyyah pada tanggal 24 maret 2019

⁶⁹ Hasil Observasi peneliti di RA. Ulil Albab Seputih mayang jember

“ bahwa guru melakukan kegiatan pengulangan materi atau recalling dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak dan daya tangkap anak”.⁷⁰

- f. Guru melakukan evaluasi pada pembelajaran kartu lambang bilangan.

Dari hasil observasi guru sebagai evaluasi di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Kabupaten Jember, bahwa setiap melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, guru menilai sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam pembelajaran kegiatan kartu lambang bilangan. Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah bapak Muhammad Ali, S.Pd bahwa setiap anak mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda sehingga tingkat keberhasilannya juga berbeda-beda,⁷¹

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan semua hasil observasi dan wawancara dari proses guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember sebagai berikut :

1. Cara membuat atau pengadaan media kartu lambang bilangan pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember.

⁷⁰ Wawancara peneliti dengan kepala sekolah Muhammad Ali, S.Pd di RA Ulil Albab seputih mayang kabupaten jember.

⁷¹ Hasil Wawancara peneliti bersama ibu Siti Qomariyyah selaku guru kelompok B RA Ulil Albab pada tanggal 15 maret 2019

Sesuai dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terkait dengan hasil pengamatan . Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini mempunyai beberapa objektif, yaitu :

- a. Memilih atau memilah bahan apa saja yang bisa dipakai dalam pembuatan kartu lambang bilangan
- b. Menentukan tema atau materi yang akan dicapai dalam pembelajaran kartu lambang bilangan.
- c. Mulai membuat serta membentuk kerangka atau potongan potongan kardus berbentuk persegi
- d. Guru mulai melapisi potongan kardus persegi dengan kertas warna-warni
- e. Memberikan tulisan angka atau lambang bilangan pada potongan kartu persegi warna-warni.
- f. Melapisi kartu lambang bilangan dengan bahan plastik atau laminating.

Guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu lambang bilangan melakukan beberapa tahap serta sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang peneliti lakukan ketika kegiatan dilapangan atau didalam ruangan kelas sedang berlangsung dan peneliti melihat dokumen yang bisa dianalisis untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data.

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual dan

intelektual serta kemampuan yang profesional sebagaimana yang terdapat dalam Undang undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang tercantum pada pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional, dimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlakul mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.⁷²

Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satunya dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu lambang bilangan. Pengadaan media pembelajaran seperti kartu lambang bilangan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak usia dini. Sehingga menjadikan menjadikan kecerdasan daya ingat anak pun turut terbina.⁷³

Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang atraktif dan menarik pada anak dalam pengadaan media kartu lambang bilangan sehingga tujuan pembelajaran pada kelompok B RA. Ulil Albab

⁷² S.Sepriadi “Kontribusi status Gizi Dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa Sekolah dasar” Jurnal keolahragaan, 5 (2)2017 195

⁷³ Firdayanti, M. Syukri “ Peningkatan perkembangan ketrampilan motorik kasar melalui gerak irama di TK abc 123 pontianak selatan “ PAUD FKIP UNTAN.3

Seputih Mayang Jember dapat tercapai tujuan tujuan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Misalnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyusun materi-materi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Guru mampu menggunakan model pembelajaran menggunakan media kartu lambang bilangan untuk pembelajaran kemampuan kognitif di RA.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh Guru dalam pengadaan media pembelajaran anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan kartu lambang bilangan banyak sekali yang didapatkan oleh anak. Selain anak mengenal lambang bilangan, anak juga mampu mengenal macam macam warna yang ada dalam kartu lambang bilangan tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan wali murid ibunda Zafran bahwa dengan belajar menggunakan media kartu lambang bilangan ananda zafran sudah mampu menyebutkan angka 1-10 tanpa diurut atau acak, mampu mengurutkan angka dari terbesar dan keterkecil.⁷⁴

2. Pemanfaatan media Kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember.

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari pelaksanaan

⁷⁴ Hasil wawancara ibunda zafran. Tanggal 23 maret 2019

media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih mayang Jember bahwa guru :

- a. Memilih tema yang akan dicapai
- b. Merencanakan dan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak.
- c. Membagi anak dalam beberapa kelompok
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu lambang bilangan
- e. Mengulangi materi pembelajaran kartu lambang bilangan
- f. Melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran media kartu lambang bilangan

Guru dalam kegiatan ini dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak telah melakukan beberapa tahapan diantaranya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, menyiapkan media atau bahan ajar yang menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Alat yang digunakan berupa kartu lambang bilangan, membedakan simbol angka dari yang terkecil ke yang terbesar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan melakukan kegiatan menebak bentuk angka dan warna yang ada didalam kartu lambang bilangan.

Diperkuat oleh Hoban et,al menyatakan media yang menarik perhatian anak akan menumbuhkan motivasi anak dalam dirinya.⁷⁵

⁷⁵ Hoban et,al,*Peningkatan keterampilan kognitif anak usia dini* (bandung:2006),245.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh bahwa apabila ada alat atau bahan yang menarik yang digunakan akan menambah motivasi pada anak didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Guru bukan hanya mempersiapkan media atau bahan ajar kepada anak didik tetapi guru juga mengamati anak pada saat melakukan proses pembelajaran kartu lambang bilangan, karena secara individu kemampuan yang dimiliki anak berbeda-beda.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember telah menerapkan media pembelajaran kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B dengan semaksimal mungkin sesuai dengan pandangan para pakar. media ini bukanlah media yang baru di RA, namun media pembelajaran ini dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka serta membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan perkembangan aspek-aspek yang lain yang dimiliki anak.

IAIN JEMBER

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara membuat atau pengadaan media kartu lambang bilangan pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang jember

Bahwa berdasarkan pengamatan peneliti bahwa cara membuat atau pengadaan media kartu lambang bilangan dapat dilaksanakan secara optimal. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan kognitif anak yang diberikan oleh guru berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan yang dijadikan sebagai indikator pelaksana pada aspek pembelajaran mengenal angka melalui media kartu lambang bilangan.

Adapun yang dilaksanakan guru sebelum membuat media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember, yaitu :

- a. Memilih atau memilah bahan apa saja yang akan di pakai
- b. Menentukan tema atau materi yang akan dicapai
- c. Mulai membentuk kerangka atau potongan kardus
- d. Guru mulai melapisi potongan kardus dengan kertas warna-warni.

- e. Memberi tulisan angka atau lambang bilangan pada potongan kardus yang telah ditemeli kertas warna-warni
- f. Melapisinya dengan bahan plastik atau laminating

2. Pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang kabupaten jember.

Bahwa berdasarkan pengamatan dari hasil peneliti bahwa pemanfaatan media kartu lambang bilangan dapat dilaksanakan juga secara optimal. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka anak yang diberikan oleh guru berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan yang dijadikan sebagai indikator pelaksanaan pada aspek pembelajaran melalui media kartu lambang bilangan.

Adapun yang dilaksanakan guru sebelum memanfaatkan media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B RA. Ulil Albab Seputih mayang jember, yaitu :

- a. Memilih tema yang akan dicapai.
- b. Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.
- c. Guru membagi anak dalam beberapa kelompok.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran kartu lambang bilangan sesuai kemampuan yang diperoleh anak.
- e. Mengulangi materi pembelajaran kartu lambang bilangan

- f. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan peningkatan kemampuan kognitif melalui kartu lambang bilangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

- a. Kegiatan pembelajaran kartu lambang bilangan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak terutamaa pada kemampuan melakukan mengenal angka dan mengenal warna sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.
- b. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran melalui media kartu lambang bilangan. Mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah tingkat keberhasilan anak masih tetap, berkurang atau meningkat.

Guru sebagai pemotivasi pertama dan utama untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak didik, maka hendaknya guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi, agar anak lebih senang dan mereka tidak merasa bosan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak didiknya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur allhamdulillah kepada ALLAH SWT karna berkat dan hidayah nya menulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun penulis menyadari masih banyak kekurangan karna keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karna itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi lebih baik skripsi ini dan sebagai pengalaman yang sangat yang sangat berharga di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua atas segala kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada ALLAH SWT mohon ampun.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul .1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, Jember: IAIN Jember Press.
- Musfiroh, Tadkirotun. dkk. 2015. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fadillah, M. 2017. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Gunarti, Winda, Suryani, Lilis, dkk. 2017. *Metode Pengembangan Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung :Alfabeta
- Winatasaputra, Udin. S. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Modul 1-6, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Montolalu. 2012. *Bermain dan Permainan Anak*, Modul 1-12 Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Departemen Agama RI Al Qur'andan Terjemahnya. 2001. Bandung: Diponegoro.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- J. R. Raco .2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: GRASINDO.

- Latif, Mukhtar. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Meolong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PTRemaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Peraturan Pemerintah No.137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 10 ayat (5) huruf b.
- Purnamasari, Rita Mindarwati. 2019. *Wawancara*. Jember, 7 Januari 2019.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Miles, Matthew B. Micheel A Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis* California: SAGE Publication, Inc.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Walujo, Djoko Adi. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenada media Group.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
-2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: GAVAMEDIA.

IAIN JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuryatus Sholeha
 NIM : T.201511011
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Tempat & tanggal lahir: Jember, 14 oktober 1984
 Alamat : Jln. Mumbulsari RT02/RW02 Desa Seputih kecamatan
 Mayang Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui media kartu lambang bilangan pada kelomlok B RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019" adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 Maret 2019

Saya yang Menyatakan



NURYATUS SHOLEHA

NIM. T201511011

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui kartu lambang bilangan pada kelompok B.R.A. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019.	Meningkatkan kemampuan kognitif	Kemampuan kognitif	Hakikat kemampuan kognitif	Data primer 1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Orang tua Data sekunder 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis diskriftif kualitatif 2. lokasi: R.A. Ulil Albab Seputih Mayang Jember 3. penentuan subjek menggunakan tehnik praktek langsung 4. Tehnik pengumpulan data a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 5. keabsahan data Triangulasi sumber dan tehnik	1. Bagaimana cara membuat media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B.R.A. Ulil Albab Seputih Mayang Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana pemanfaatan media kartu lambang bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kelompok B.R.A. Ulil Albab Seputih Mayang jember tahun pelajaran 2018/2019?

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

RA. ULIL ALBAB SEPUTIH MAYANG KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Ttd
1	10 maret 2019	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara	Muhammad Ali, S.Pd	
2	15 maret 2019	Wawancara dengan guru kelas Kelompok B dan observasi	Siti Qomariyyah	
3	16 maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah	Muhammad Ali, S.Pd	
4	17 maret 2019	Wawancara dengan wali murid kelompok B	Bunda Zafran	
5	20 maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah dan observasi	Muhammad Ali, S.Pd	
6	21 maret 2019	Wawancara dengan wali murid dan observasi	Siti Qomariyyah	
7	23 maret 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Muhammad Ali, S.Pd	

Jember, 23 Maret 2019

Mengetahui,
RA ULIL ALBAB


Muhammad Ali, S.Pd

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Lambang
Bilangan Pada Kelompok B Raudhatul Athfal Ulil Albab Seputih Mayang Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019.

Nama : Siti Qomariyah

Jabatan : Guru kelompok B

Hari, tanggal : Kamis, 15 Maret 2019

1. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran memilih tema yang akan dicapai dalam pembelajaran kartu lambang bilangan?

Jawab: Iya, sebelum melaksanakan pembelajaran media kartu lambang bilangan guru harus menyiapkan terlebih dahulu serta memilih tema yang akan dicapai

2. Apakah guru Merencanakan atau menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak dalam pembelajaran kartu lambang bilangan?

Jawab: Iya, tentu sebelum proses pembelajaran kartu lambang bilangan berlangsung guru menyiapkan bahan ajar.

3. Apakah guru memberikan pengajaran terlebih dahulu kepada anak didik mengenai pembelajaran kartu lambang bilangan?

Jawab: Iya, guru memberikan pengajaran kepada anak didik tentang pembelajaran kartu lambang bilangan yang akan dilakukan, misalnya pembagian kelompok

4. Apakah bu guru memberikan contoh cara bermain kartu lambang bilangan kepada anak saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: iya, pasti guru berdiri didepan menghadap anak anak untuk memberikan contoh cara bermain kartu lambang bilangan yang akan diajarkan.

5. Apakah guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan pembelajaran kartu lambang bilangan sesuai kelompok masing masing atau individu?

Jawab : Iya, Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang serta memberikan kesempatan melakukan bermain kartu lambang bilangan sesuai contoh dari guru.

6. Apakah Guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan peningkatan pembelajaran kartu lambang bilangan?

Jawab : Iya, pasti tentunya guru akan mengevaluasi hasil dari pembelajaran kartu lambang bilangan yang sudah dilaksanakan guna mengukur sampai sejauh mana pembelajaran kartu lambang bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

IAIN JEMBER

Lampiran 6

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA ULIL ALBAB SEPUTIH MAYANG**

Semester/Minggu ke	: II / 11
Hari /tgl	: Jumat / 15 Maret 2019
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3 .10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan Kelestarian lingkungan Menjaga kesehatan Bercerita tentang pengalaman Doa sebelum bepergian Membuang sampah pada tempatnya Tempat – tempat rekreasi Lagu anak - anak
Kegiatan main	: - Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar tempat – tempat rekreasi, Kertas, Pensil, Krayon
Karakter	: - Peduli Lingkungan

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Pemandangan
- Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
- Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
- Menghafal doa sebelum bepergian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

- Bercerita tentang pengalaman anak
- Menebali huruf di bawah gambar
- Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
- Memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

C. RECALLING:

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- ✓ Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)
- ✓ Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- ✓ Pengetahuan dan ketrampilan
 - Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
 - Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
 - Dapat menghafal doa sebelum bepergian
 - Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

- Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi



Guru Kelompok B

[Signature]

Siti Qomariyyah

Mahasiswa

[Signature]

Nuryatus Sholeha



Lampiran 7

RANGKUMAN AKHIR PENILAIAN
RA. ULIL ALBAB SEPUTIH MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Semester / Minggu ke : II/11

Kelompok : B

Hari / Tanggal : Jumat / 15 Maret 2019

Tema / Sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi

No	Nama peserta didik	Kompetensi Dasar	Diskripsi Evaluasi
1	Zafran	<p>NAM</p> <p>Sosial emosional</p> <p>Bahasa</p> <p>Kognitif</p> <p>Motorik kasar</p> <p>Seni</p> <p>Hafalan</p>	<p>Ananda Zafran secara keseluruhan *3 untuk dalam mengucap salam masuk kelas, terbiasa mengucap kalimat toyyibah, telah terbiasa serta menyebut nama kitab kitab allah tanpa bimbingan bu guru</p> <p>Ananda secara keseluruhan *3 dalam hal kemandirian , disiplin serta terbiasa menyapa guru saat penyambutan sudah baik sesuai harapan dan datang tepat waktu</p> <p>Ananda secara keseluruhan*2 dalam mengucap dan menyebut nama anggota badan , suatu benda serta menyebut huruf sudah baik namun dalam bercerita perlu bimbingan bu guru.</p> <p>Ananda secara global sudah cukup berkembang *3 misalnya kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan dlm hal memberi Angka urutan 1-10 pada suatu benda dengan media kartu lambang bilangan .</p> <p>Ananda mampu menunjukkan*3 nama nama tumbuhan dan gerakan ditiup angin serta menari islami perlu bimbingan bu guru.</p> <p>Ananda dalam hal seni membuat karya seni sesuai kreatifitasnya sudah cukup *2 misalnya dlm hal mewarnai gambar, serta menggunting dan mencocok pohon cemara</p> <p>nanda dalam menghafal doa doa *3 misalnya dalam membaca sebelum dan sesudah makan dan berdoa untuk ayah dan ibu perlu bimbingan bu guru.</p>

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru menerangkan bagaimana bermain media kartu lambang bilangan



Guru memberikan evaluasi ke anak didik kelompok B tentang pemanfaatan media kartu lambang bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.



Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berani latihan memanfaatkan media kartu lambang bilangan

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Matarani No.1 Mangli, Telp. (0331) 467550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2293/ln.20/3.a/PP.00.9/05/2019 16 Mei 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Ulii Albab
Desa Seputih, Mayang, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nuryatus Sholeha
NIM : T201511011
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Lambang pada Kelompok B RA Ulii Albab, Desa Seputih, Mayang, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala RA
2. Guru kelompok B
3. Peserta didik
4. Wali murid kelompok B

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Lampiran 10



SURAT KETERANGAN
 NO: 09/RA.ULA/SK/II/2019

Dengan ini kami kepala Raudhatul Athfal (RA) Ulil Albab Seputih Mayang Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nuryatus Sholeha
N I M : T.201511011
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN JEMBER
Semester : 8

Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA. Ulil Albab Seputih Mayang Jember dan menyelesaikan penelitian pada tanggal 21 Maret 2019 dengan Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN PADA KELOMPOK B RA. ULIL ALBAB SEPUTIH, MAYANG, JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019" .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Maret 2019

Kepala RA. Ulil Albab

MUHAMMAD ALI, S.Pd

Lampiran 11

BIODATA PENULIS

Nama : Nuryatus Sholeha

NIM : T.201511011

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Tempat tanggal lahir : Jember, 14 Oktober 1984

Alamat : Jl. Mumbulsari RT002 RW.002 Seputih Mayang Jember

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Seputih 01 (Lulus Tahun 1996)
2. MTs. Raudlatul Jannah (Lulus Tahun 2001)
3. MA. Bahrul Ulum (Lulus Tahun 2004)
4. IAIN Jember (lulus tahun 2019)

Pengalaman Organisasi: 1. Ketua Pengajian Muslimat An-nuriyyah (2007-Sekarang)
2. Kader Posyandu Tulip 21 Seputih Mayang (2007-Sekarang)
3. Sekretaris TP.PKK Desa Seputih (2007-2013)
4. Wakil Ketua II TP.PKK Desa Seputih (2018-Sekarang)

